



BUKU SAKU STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) APLIKASI MONIKA



BAGI DOKTER DAN BIDAN



www.monikabkkbn.org
Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional
Republik Indonesia
2019





BUKU SAKU

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

APLIKASI MONIKA

BAGI DOKTER DAN BIDAN

BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2019

TIM PENYUSUN

Tim Penulis:

dr. Hj. Nia Reviani Puspa Indah, M.App.Pop.Stu.

Pengarah:

Prof. Dr. Ilham Oetama Marsis, Sp.OG

Dr. Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc., Dip.Com.

Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.OG

Dr. dr. Poedjo Hartono, Sp.OG

Dr. Emmi Nurjasmi, M.Kes

drg. Widwiono, M.Kes

Kontributor:

Uswatun Nisa, M.App.Pop.Stu., Bambang Dwiatmoko, S.Sos.,
M.M., Safran, S.H., Sugeng, S.Sos., dr. Elsa Pongtuluran,
M.Kes., Pipie Parawansha, S.KM., MPH, Novianto Bayu
Prabowo, S.Sos., M.M., Yessi Febriana, S.Si., Apt., Yetri
Susanti, S.KM., Nugroho Adi Saputro, S.KM., dr. Putri
Maulidiana Sari, Gadis Wulandari, S.KM., Nur Shabrina, S.KM.,
Ngatimin, S.E., Sara Jitmau, S.Sos., Dedi Sumardiyana,
Slamet, Sudarwanto, S.E., Endang S., dr. Atiek Anartati,
M.P.H.&T.M., dr. Niken Widyastuti, M.Sc.P.H., Arief Budiman,
ST, M.Kom., dr. Nurholis Majid, M.Kes., Swasti Sempulur,
S.Sos., Jaja Herasmara, S.Kom., Ria Sonata, dr. Joshua
Ardhito Danudoro Harmani

Cover Design:

Hermoro Saktyo, S.E.

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas ridha dan karuniaNya penyusunan buku Panduan Aplikasi MONIKA untuk Pemetaan dan Sertifikasi Kompetensi Dokter dan Bidan dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih, khususnya kepada para mitra kerja BKKBN yang telah turut berpartisipasi dalam memberikan kontribusi pemikiran dan membantu proses penyusunan buku panduan ini hingga selesai.

Pada tahun 2011 hingga 2016 terdapat 11.331 dokter dan 37.147 bidan dari seluruh Indonesia yang telah mengikuti pelatihan pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan implan berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi SIDIKA (Sistem Informasi Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana). Dengan jumlah peserta pelatihan yang hampir mencapai 50.000 ini, masih banyak dokter dan bidan yang belum tersertifikasi untuk menjadi kompeten.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang disusun oleh JNPK-KR, POGI, IDI, dan IBI tentang Penilaian Kompetensi Bidan Peserta Pelatihan *Contraceptive Technology Update* (CTU), perlu dilakukan pendataan ulang untuk mengetahui dan memperbaharui status kompetensi yang dimiliki oleh dokter dan bidan. Untuk menjawab permasalahan kompetensi bagi dokter dan bidan yang telah dilatih CTU oleh BKKBN sejak tahun 2011 hingga tahun 2016, maka disusunlah aplikasi MONIKA ini.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, para dokter dan bidan dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan sertifikat kompetensi yang menyatakan bahwa mereka yang telah memiliki sertifikat merupakan tenaga kesehatan yang terqualifikasi untuk memberikan pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

Adapun proses sertifikasi kompetensi ini merupakan salah satu persiapan dokter dan bidan oleh BKKBN dalam menghadapi pelayanan KB di era JKN yang akan mengharuskan dokter dan bidan untuk memiliki sertifikat yang menyatakan kompeten dalam pelayanan KB.

Selain itu, diharapkan pula bahwa aplikasi MONIKA dapat berkembang menjadi cikal bakal terintegrasinya seluruh aplikasi yang ada di dalam organisasi BKKBN.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2019
Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan
Reproduksi



Dr. Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc., Dip.Com.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan hidayah-Nya maka buku Panduan Aplikasi MONIKA untuk Pemetaan dan Sertifikasi Kompetensi Dokter dan Bidan telah selesai disusun dengan baik.

Proses penulisan panduan ini tidak terlepas dari proses yang panjang meliputi serangkaian pembahasan, pengembangan konsep, keputusan strategik, pematangan materi yang dilakukan oleh seluruh unsur yang tergabung di dalam tim penyusunan buku panduan ini. Proses penyusunan buku panduan ini dilakukan dengan penuh dedikasi, semangat, kerja keras, keseriusan, serta komitmen yang tinggi. Buku panduan ini diharapkan menjadi sebuah acuan dalam implementasi aplikasi MONIKA yang bertujuan untuk menjawab permasalahan kualifikasi dan sertifikasi oleh bidan dan dokter yang selama ini.

Mengingat aplikasi MONIKA adalah aplikasi dinamis yang diharapkan akan menjadi sebuah sistem yang berjalan secara berkelanjutan, maka seiring hal itu pula, buku panduan ini akan terus berproses sesuai dengan perkembangan yang ada. Kritik dan saran yang membangun untuk semakin memberikan kontribusi positif bagi aplikasi MONIKA beserta buku panduan ini adalah hal yang kami harapkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2019
Direktur Bina Kesertaan KB Jalur Swasta

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'drg. Widwiono', with a long horizontal flourish extending to the right.

drg. Widwiono, M.Kes.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
Lampiran 1. Surat Keputusan Bersama	x

Proses Verifikasi Online Dokter dan Bidan Kompeten CTU Berbasis Website	1
I. Pengantar.....	1
II. Sasaran Penilaian Kompetensi	2
III. Tahapan Proses Sertifikasi Kompetensi	2
A. Persiapan.....	2
B. Proses Mengisi dan Melengkapi Berkas Verifikasi	3
1. Aktivasi Akun	3
2. Login/Masuk	6
a. Menu Profile	7
b. Menu Tempat Kerja Tambahan.....	7
c. Menu berkas sertifikat	8
d. Menu Berkas Pelayanan	10
e. Menu Surat Rekomendasi (Opsional)	11
f. Menu Kegagalan / Komplikasi (Opsional) ..	12

g.	Menu Informasi Kelengkapan Data	13
h.	Hapus dan Edit	14
i.	Menu Status	14
j.	Menu Submit	16

Proses Verifikasi Online Dokter dan Bidan Kompeten CTU Berbasis Android		18
1.	Aktivasi Akun	18
2.	Login	19
a.	Menu Profil	20
b.	Menu Tempat Kerja	22
c.	Menu Berkas Sertifikat	23
d.	Menu Berkas Pelayanan	25
e.	Menu Surat Rekomendasi (Opsional)	27
f.	Menu Kegagalan / Komplikasi (Opsional) ..	29
g.	Menu Informasi Kelengkapan Data	31
h.	Menu Status	33

Lampiran 1. Surat Keputusan Bersama



SURAT
KESEPAKATAN BERSAMA TENTANG PENILAIAN KOMPETENSI
BIDAN PESERTA PELATIHAN CONTRACEPTIVE TECHNOLOGY UPDATE (CTU)
YANG DISELENGGARAKAN BKKBN PADA PERIODE 2011-2016
No. 374/JNPK-KR/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. Dr Ilham Oetama Marsis, SpOG
Jabatan : Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI)
Alamat : Jl. Dr. GSSY Ratulangi No.29 Menteng, Jakarta Pusat
2. Nama : Dr. dr. Poedjo Hartono, SpOG
Jabatan : Ketua Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)
Alamat : Jl. Taman Kimia 10, Jakarta Pusat
3. Nama : Dr. dr. Budi Iman Santoso, SpOG
Jabatan : Ketua Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi
Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)
Alamat : Jl. Taman Kimia 10, Jakarta Pusat
4. Nama : Dr. Emi Nurjismi, M.Kes
Jabatan : Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (IBI)
Alamat : Jl Johar Baru V No. D13, Jakarta Pusat

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan proses pelaksanaan pelatihan CTU pemasangan dan pencabutan Implan dan AKDR bagi 48.487 Dokter/Bidan yang dilaksanakan oleh BKKBN bekerjasama dengan JNPK pada tahun 2011 s/d 2016 dan mencermati perkembangan terkait dengan legalitas kompetensi para Bidan yang telah dilatih, maka dengan ini kami bersepakat bahwa:

1. Dokter/Bidan yang telah mengikuti pelatihan CTU dan telah mendapatkan sertifikat kehadiran dengan logo JNPK/P2KS/P2KP, maka Dokter/Bidan yang bersangkutan akan dinyatakan **kompeten** untuk memberikan pelayanan kontrasepsi Implan dan AKDR kepada Calon Akseptor KB apabila:
 - a. Dokter/Bidan telah memberikan pelayanan KB Implan dan AKDR kepada masing-masing kepada 3 (tiga) akseptor KB sesuai dengan jenis pelatihan keterampilan klinik dengan kompetensi spesifik seperti AKDR Interval, AKDRPP, Implan 1 batang atau 2 batang, tanpa komplikasi dan kegagalan pada kurun waktu 1 tahun terakhir yang dibuktikan dengan fotokopi kartu K/IV;

- b. Jika Dokter/Bidan tidak dapat menyerahkan bukti fotokopi kartu K/IV sebagaimana butir 1a di atas, dapat diganti dengan surat rekomendasi dari tim penilai P2KS/P2KP, setelah dikualifikasi oleh P2KS/P2KP (institusi pelatihan klinik dari asosiasi unit pelatihan organisasi profesi) sebagai pengelola pelatihan klinik di wilayah provinsi dan bekerjasama dengan IDI dan IBI sebagai pembina anggotanya di wilayah kabupaten/kota tersebut.

Kepada dokter/bidan yang bersangkutan akan diberikan **sertifikat kompetensi (kualifikasi)**.

2. Dokter/Bidan yang telah mengikuti pelatihan CTU tetapi belum memberikan pelayanan KB Implan dan AKDR kepada 3 (tiga) akseptor KB, seperti yang tersebut pada butir 1 di atas, maka Dokter/Bidan yang bersangkutan dinyatakan **belum kompeten** untuk memberikan pelayanan kontrasepsi Implan dan AKDR kepada Calon Akseptor KB;
3. Selanjutnya bagi Dokter/Bidan sebagaimana dimaksud pada butir 2 di atas, kami bersepakat bahwa untuk legalitas Dokter/Bidan dalam memberikan pelayanan Implan dan AKDR kepada Calon Akseptor KB akan diberikan sertifikat kompetensi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dokter/Bidan telah memberikan pelayanan KB Implan dan AKDR kepada masing-masing kepada 3 (tiga) akseptor KB sesuai dengan jenis pelatihan keterampilan klinik dengan kompetensi spesifik seperti AKDR Interval, AKDRPP, Implan 1 batang atau 2 batang, tanpa komplikasi dan kegagalan pada kurun waktu 1 tahun terakhir yang dibuktikan dengan fotokopi kartu K/IV;
 - b. Jika Dokter/Bidan tidak dapat menyerahkan bukti fotokopi kartu K/IV sebagaimana butir 3a di atas, dapat diganti dengan surat rekomendasi dari tim penilai P2KS/P2KP, setelah dikualifikasi oleh P2KS/P2KP (institusi pelatihan klinik dari asosiasi unit pelatihan organisasi profesi) sebagai pengelola pelatihan klinik di wilayah provinsi dan bekerjasama dengan IDI dan IBI sebagai pembina anggotanya di wilayah kabupaten/kota tersebut.
4. Dokter/Bidan yang telah memenuhi persyaratan butir 3a atau 3b berhak memperoleh sertifikat sebagaimana poin 1 melalui fasilitasi Pusat Pelatihan Klinik Sekunder (P2KS) Provinsi atau Pusat Pelatihan Klinik Primer (P2KP) Kabupaten/Kota;
5. Dokter/Bidan dengan kategori belum kompeten sebagaimana dimaksud dalam poin 2 harus segera memenuhi persyaratan pada butir 3a atau 3b untuk mendapatkan sertifikat.
6. Jika karena sesuatu atau hal – hal tertentu sehingga dokter/bidan belum mencapai kompetensi yang ditetapkan hingga 6 bulan pasca pelatihan maka yang bersangkutan harus mengikuti pelatihan dan proses kualifikasi ulang dan jika ternyata masih melakukan pelayanan AKDR dan Implan maka yang bersangkutan akan berhadapan dengan konsekuensi medikolegal karena kewenangan untuk melakukan pelayanan klinik didasarkan pada pencapaian kompetensi klinik (kognitif, psikomotor, dan afektif) yang telah ditetapkan untuk menyelenggarakan pelayanan klinik;
7. BKKBN bersama IBI dan POGI/JNPK/P2KS/P2KP perlu segera melakukan pendataan seluruh Dokter/Bidan yang telah mendapatkan pelatihan CTU Implan dan AKDR yang diselenggarakan BKKBN bekerjasama dengan JNPK sejak tahun 2011-2016 untuk mendapatkan pemetaan berdasarkan kategori 1 dan 2 sehingga dapat diambil kebijakan yang diperlukan;
8. Petugas Medik dan Kesehatan yang telah dinyatakan kompeten akan mendapatkan SKP IDI atau IBI tanpa dipungut pembiayaan oleh masing – masing organisasi profesi terkait dengan waktu dan materi pelatihan AKDR dan Implan;

9. Pemangku program kesehatan dan keluarga berencana, wajib untuk menyediakan dana pelatihan keterampilan klinik hingga tahap kompeten jika pelatihan tersebut dilaksanakan dengan dana program pemerintah. Pelatihan dengan dana mandiri akan mewajibkan petugas medik atau kesehatan untuk menanggung biaya secara mandiri hingga tahap tercapainya kompetensi klinik;
10. Sehubungan dengan keperluan akseptor pada saat pelatihan hingga pencapaian tahap kompetensi maka, pemangku program kesehatan dan keluarga berencana, diwajibkan untuk memenuhi syarat kecukupan jumlah akseptor hingga tahap yang diinginkan karena bagian ini bukan tanggung jawab dari penyelenggara pelatihan klinik yang berdasarkan kompetensi dan seperti yang disebutkan pada butir 1, 3 dan 6, jumlah akseptor terkait langsung dengan pencapaian kompetensi klinik petugas medik atau kesehatan.

Demikian surat kesepakatan bersama ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, November 2017

Ketua Umum Pengurus Besar IDI	Ketua POGI	Ketua JNPK - POGI	Ketua Umum Pengurus Pusat IBI
			
Prof. Dr. Ham O. Marsis SpOG	Dr. dr. Poedjo Hartono SpOG	Dr. dr. Budri Man Santoso SpOG	Dr. dr. M. Kurniati

Proses Verifikasi Online Dokter dan Bidan Kompeten CTU Berbasis Website

I. Pengantar

Pemetaan dan pendataan dokter dan bidan dilakukan sebagai langkah pemutakhiran Sistem Informasi Data Kependudukan dan Keluarga Berencana (SIDIKA). Dalam kurun waktu 2011-2016 dari data SIDIKA diketahui terdapat 11.331 dokter dan 37.147 bidan yang telah mengikuti pelatihan pemasangan AKDR dan implan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Penilaian Kompetensi Bidan Peserta Pelatihan *Contraceptive Technology Update* (CTU) yang diselenggarakan oleh BKKBN pada periode 2011-2016 nomor 374/JNPK-KR/XII/2017¹, maka perlu dilakukan pendataan ulang untuk mengetahui dan memperbaharui kompetensi yang dimiliki oleh dokter atau bidan. Untuk keperluan tersebut maka dikembangkan satu sistem pendataan untuk melakukan verifikasi dan kompetensi secara online

¹ SKB terlampir

melalui website MONIKA (Monitoring Berkualitas) serta aplikasi berbasis android.

II. Sasaran Penilaian Kompetensi

Dokter atau bidan yang pernah mengikuti pelatihan CTU pada periode 2011-2016 akan dilakukan pendataan ulang. Pendataan ulang bertujuan untuk memetakan dokter atau bidan yang pernah mengikuti pelatihan CTU. Seluruh dokter atau bidan yang pernah mengikuti pelatihan CTU pada periode tersebut, baik yang memiliki sertifikat CSP ataupun QSP mengikuti proses sertifikasi melalui website MONIKA yang dapat diakses di www.monikabkkbn.org atau melalui aplikasi berbasis android yang dapat diunduh melalui *playstore*.

III. Tahapan Proses Sertifikasi Kompetensi

A. Persiapan

Dokter atau bidan menyiapkan dokumen dokumen sebagai berikut:

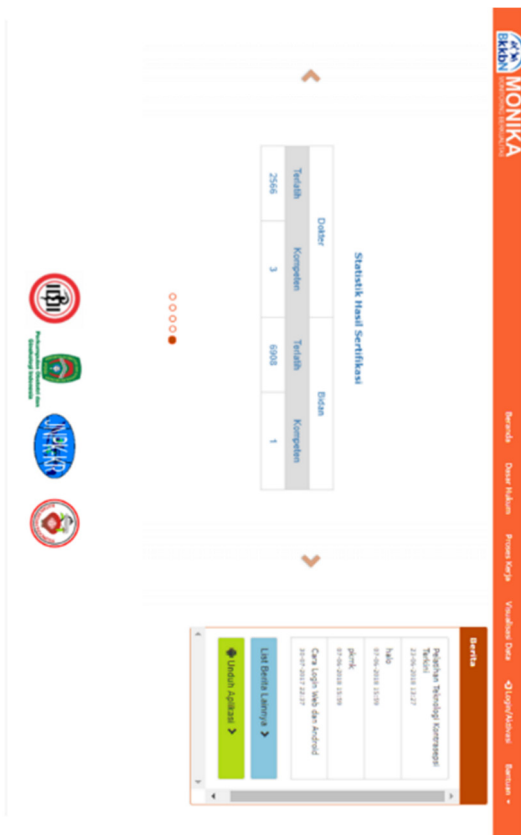
- 1) Profile dokter atau bidan (Formulir sudah tersedia dalam website)
- 2) Foto sertifikat pelatihan yang berlogo JNPK.
- 3) Foto form K.IV / Rekam Medis / Resume (bukti pelayanan AKDR / Implan) masing-masing 3 akseptor dalam kurun waktu satu tahun terakhir.
- 4) Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh tim P2KP/P2KS bagi dokter atau bidan yang tidak memiliki bukti telah melakukan pelayanan KB

B. Proses Mengisi dan Melengkapi Berkas Verifikasi

1. Aktivasi Akun

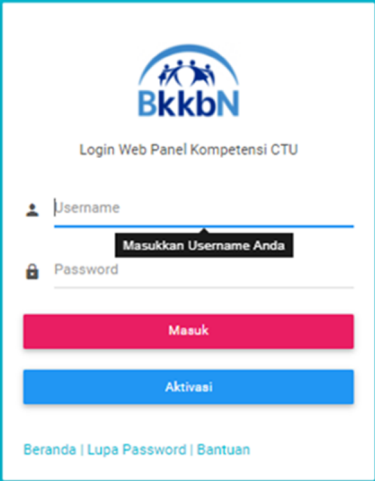
Dokter atau bidan memulai proses verifikasi melalui website www.monikabkkbn.org selanjutnya pilih menu kompetensi CTU.

Gambar 1. Beranda Kompetensi CTU



Melalui menu beranda ini dokter atau bidan dapat melihat dasar hukum perlunya dilakukan proses verifikasi, alur proses kerja, visualisasi, serta bantuan. Silakan klik masing-masing menu tersebut untuk mengetahui lebih lanjut.

Gambar 2. Menu Aktivasi



The image shows a login and activation interface for the BkbbN system. At the top is the BkbbN logo, which consists of a blue arch with three stylized human figures inside, and the text 'BkbbN' below it. Under the logo is the text 'Login Web Panel Kompetensi CTU'. Below this are two input fields: 'Username' with a person icon and 'Password' with a lock icon. A black tooltip with the text 'Masukkan Username Anda' is positioned over the Username field. Below the input fields are two buttons: a pink button labeled 'Masuk' and a blue button labeled 'Aktivasi'. At the bottom of the form are three links: 'Beranda', 'Lupa Password', and 'Bantuan'.

Langkah pertama yang dilakukan oleh dokter atau bidan adalah dengan melakukan proses aktivasi.

- Klik menu *login* / aktivasi
- Tuliskan nama depan, tanggal bulan tahun lahir dan NIK.
- Jika berhasil, akan muncul informasi *username* dan *password* yang digunakan untuk *login*/masuk
- Apabila dokter atau bidan gagal melakukan aktivasi, dapat menghubungi *helpdesk*. Pada menu bantuan terdapat daftar email *helpdesk* untuk masing-masing propinsi.

2. Login/Masuk

Dokter atau bidan setelah berhasil aktivasi silakan untuk login/masuk dengan menggunakan *username* dan *password* yang diberikan oleh *helpdesk*. *Password* dapat diganti setelah dokter atau bidan melakukan login pertama.

Gambar 3. Menu Profile

PROFIL	
Nama Depan*	bunga
Nama Belakang	citra
Profesi*	Bidan
Tanggal Lahir*	2009-05-22
Jenis Kelamin*	Wanita
NIK*	727272
No NIP*	202020
No STR*	474747
Alamat Email	bunga@idul
Alamat Tinggal	jalan outra
Propinsi	Yogyakarta
Kabupaten*	-- Pilih Kabupaten --
No. Telp Rumah / HP*	086777777
Nama Instansi Kerja Utama*	klinik sayang
Alamat Instansi Kerja Utama	jalan bingung
Propinsi	Yogyakarta
Kabupaten*	-- Pilih Kabupaten --

Foto Profil



Ganti Foto

a. Menu Profile

Silakan lengkapi **profile dengan benar**. Pertanyaan yang terdapat tanda bintang (*) merupakan pertanyaan yang wajib diisi. Foto profile dapat diisi dengan cara klik **ganti foto**. Setelah selesai melakukan input data atau pembaharuan profil kemudian *klik* simpan

b. Menu Tempat Kerja Tambahan

Menu ini untuk dokter atau bidan bekerja yang bekerja lebih dari satu tempat.

- Isi nama dan alamat di mana dokter atau bidan bekerja
- Pilih provinsi dan kabupaten di mana dokter atau bidan bekerja
- Simpan data yang sudah diinput/diisi.
- Apabila masih ada tambahan fasilitas kesehatan di mana dokter dan bidan bekerja, silakan lengkapi/ diisi lagi data seperti langkah sebelumnya.

Gambar 4. Menu Tempat Kerja Tambahan

TEMPAT KERJA TAMBAHAN

Nama Faskes

Alamat Faskes

Propinsi

Kabupaten

c. Menu berkas sertifikat

Merupakan menu untuk melengkapi dan mengunggah sertifikat pelatihan CTU yang pernah diikuti oleh dokter atau bidan. Cara melengkapi berkas sertifikat adalah sebagai berikut:

Gambar 5. Menu Berkas Sertifikat

SERTIFIKAT

Jenis Sertifikat: Pelatihan keterampilan klinik insersi/pencabutan akdr cut 380 a (88 jam)

Tahun Pelatihan: 2010

Tempat Pelatihan: Aceh

Unggah Sertifikat: Ada ☒ Contoh Sertifikat CSP ☒ Contoh Sertifikat GSP

Foto Sertifikat: no file chosen

No Sertifikat:

- Pilih jenis sertifikat yang dimiliki
- Pilih tahun pelatihan sesuai dengan jenis sertifikat yang dimiliki
- Pilih tempat pelatihan sesuai dengan jenis sertifikat yang dimiliki.
- Jika dokter atau bidan memiliki sertifikat, maka pilih **Ada**, pada pertanyaan unggah sertifikat.
- Isikan / lengkapi nomor sertifikat dengan benar sesuai dengan nomor yang tercantum dalam sertifikat.
- Unggah berkas sertifikat sesuai dengan jenis sertifikat yang dimiliki, kemudian *klik* simpan
- Apabila dokter atau bidan pernah mengikuti pelatihan namun tidak memiliki berkas sertifikat, maka pada pertanyaan unggah sertifikat **pilih Tidak**, kemudian **Pilih alasan**.

Berikan penjelasan dari alasan yang dipilih, kemudian *klik* simpan.

- Apabila dokter atau bidan pernah mengikuti beberapa kali jenis pelatihan dengan sertifikat yang berlogokan JNPK, maka lakukan tahapan pengisian berkas sertifikat sesuai langkah sebelumnya.
- Dokter atau bidan dapat menghapus berkas sertifikat yang diunggah dengan cara klik list jenis sertifikat yang ingin dihapus, kemudian *klik* hapus.

d. Menu Berkas Pelayanan

Menu ini berisikan jenis pelayanan AKDR atau implan yang dilakukan oleh dokter atau bidan.

Gambar 6. Menu Berkas Pelayanan

- Pilih jenis pelayanan yang sesuai dengan jenis sertifikat pelatihan yang diunggah (CTU, Implan, AKDR, AKDR-Implan).
- Isikan nama akseptor

- Isikan nomor telepon akseptor
- Unggah berkas bukti layanan (K/IV; RM atau Resume).
- Selanjutnya *klik* simpan
- Lakukan proses yang sama untuk mengisi berkas layanan tambahan. (Masing-masing jenis layanan harus mencantumkan bukti layanan kepada 3 akseptor)

e. Menu Surat Rekomendasi (Opsional)

Menu ini berisikan dokumen surat rekomendasi dari P2KP/P2KS, apabila dokter atau bidan telah mengikuti pelatihan CTU, sudah melakukan layanan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, **namun tidak dapat** menunjukkan berkas bukti layanan dan/atau sertifikat pelatihan. Apabila dokter atau bidan sudah memiliki semua bukti berkas layanan (K/IV atau RM atau resume) dan /atau sertifikat pelatihan maka **tidak perlu melengkapi** menu ini.

Gambar 7. Menu Surat Rekomendasi

REKOMENDASI	
Lembara Rekomendasi	
Nama Pemberi	
Tahun	2000 ▼
Jenis Kompetensi	AND ▼
Unggah Bukti	Choose File No file chosen

Lengkapi kolom yang tersedia dan unggah foto surat rekomendasi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

- Isikan nama lembaga pemberi rekomendasi
- Isikan nama yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi
- Isikan tahun rekomendasi tersebut diberikan.
- Isikan jenis kompetensi yang diberikan oleh lembaga pemberi rekomendasi
- Unggah foto berkas rekomendasi, selanjutnya *klik* simpan

f. Menu Kegagalan / Komplikasi (Opsional)

Menu ini berisikan informasi kegagalan atau komplikasi dari pelayanan AKDR / implan yang pernah dilakukan

Gambar 8. Menu Kegagalan/Komplikasi

KEGAGALAN/KOMPLIKASI 1 TAHUN TERAKHIR	
Jenis Kegagalan Pelayanan	Kegagalan
Tahun	2000
Apakah Terjadi ?	Tidak

Apabila pernah mengalami kegagalan/komplikasi dalam memberikan pelayanan.

- Pilih jenis kegagalan/komplikasi yang pernah terjadi.
- Lengkapi tahun kegagalan atau komplikasi yang pernah terjadi
- **Pilih ya** pada pertanyaan apakah pernah terjadi kegagalan atau komplikasi.
- Unggah berkas bukti layanan kegagalan atau komplikasi yang pernah terjadi, kemudian *klik* simpan.
- **Apabila belum pernah mengalami kegagalan/komplikasi dalam pemberian pelayanan, maka menu ini tidak perlu diisi atau dilengkapi.**

g. Menu Informasi Kelengkapan Data

Menu ini berisikan informasi jenis kelengkapan persyaratan yang sudah dilengkapi oleh dokter atau bidan. Dokter atau bidan dapat melihat berkas atau kelengkapan data yang sudah diunggah sebelum melakukan *submit*. Silakan cek terlebih dahulu semua kelengkapan data. Apabila dokter atau bidan sudah yakin data yang diisi dan diunggah sudah benar, silakan lakukan *submit*

h. Hapus dan Edit

Dokter atau bidan dapat menghapus atau mengedit berkas (sertifikat, berkas layanan, surat rekomendasi, komplikasi dan kegagalan) dan profile, dengan cara:

- **Hapus:** klik berkas yang ingin hapus kemudian klik hapus.
- **Edit:** klik berkas yang ingin diedit kemudian perbaiki berkas selanjutnya klik simpan.

Proses hapus atau edit dapat dilakukan apabila:

- Dokter atau bidan salah dalam proses input dan unggah data, kemudian ingin memperbaiki
- Verifikator meminta dokter atau bidan untuk perbaikan data.

i. Menu Status

Berisikan informasi tentang data status pengisian, hasil verifikasi dan kompetensi.

Gambar 9. Menu Status

STATUS

- Anda belum mensubmit data anda..!!!
- Berdasarkan verifikasi, maka status anda dinyatakan :

Kompetensi	Status	Sertifikat Lama Terverifikasi	No.Sertifikat	Link
CTU	Kompeten	Tidak	aaa-bbb-ccc	Cetak
AKDR	Kompeten	Ya (akdr123)	Sertifikat lama terverifikasi (akdr123)	
IMPLAN	Menunggu Verifikasi			
AKDR-IMPLAN	Menunggu Verifikasi			

- Pada saat dokter atau bidan belum melakukan *submit* data, maka pada menu status yang akan muncul adalah pemberitahuan **belum melakukan submit**
- Pada saat dokter atau bidan sudah melakukan submit data, maka informasi yang muncul adalah pemberitahuan **sudah melakukan submit** sesuai dengan tanggal *submit*.
- Apabila verifikator sudah melakukan proses verifikasi namun masih ada berkas yang harus diperbaiki oleh dokter atau bidan, maka status yang muncul adalah informasi **perlu perbaikan data**.
- Pada saat verifikator sudah melakukan proses verifikasi dan pemberian status kompetensi, maka informasi yang muncul adalah jenis

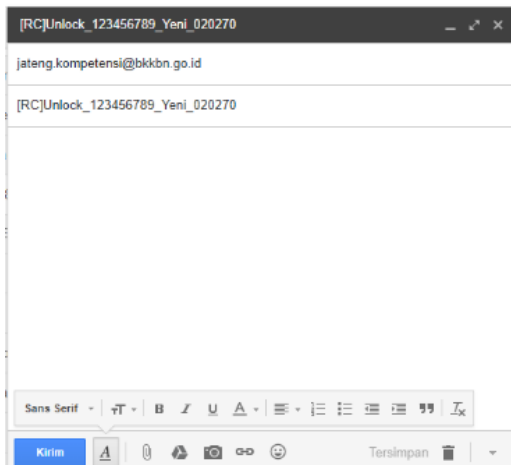
kompetensi yang dimiliki, serta nomor sertifikat baru, bagi dokter atau bidan yang memiliki sertifikat berkode (*Certified Service Provider*) CSP

- Apabila proses penomoran sertifikat belum selesai, maka informasi yang muncul adalah sedang dalam proses menunggu.
- Dokter atau bidan setelah mendapatkan nomor sertifikat baru, dapat mengambil sertifikat di P2KP/P2KS dengan membawa bukti lolos verifikasi. Bukti lolos verifikasi dapat diperoleh dengan cara *klik* cetak pada kolom *link*.

j. **Menu Submit**

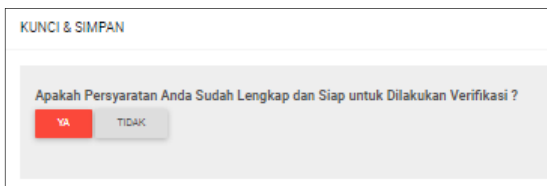
Apabila persyaratan sudah dianggap cukup dan siap untuk dilakukan proses verifikasi, silakan ***klik* ya. Secara otomatis sistem akan mengunci proses melengkapi persyaratan. Dokter atau bidan tidak dapat melakukan perubahan data. Apabila dokter atau bidan akan melakukan perubahan data silakan menghubungi helpdesk provinsi masing-masing melalui email, dengan subject [RC]_unlock NIK_nama_tanggal lahir.**

Contoh:



The screenshot shows a web browser window with the title "[RC]Unlock_123456789_Yeni_020270". The address bar displays "jateng.kompetensi@bkkbn.go.id". The main content area contains a text input field with the value "[RC]Unlock_123456789_Yeni_020270". Below the text field is a rich text editor toolbar with options for font style (Sans Serif), font size, bold, italic, underline, text color, background color, bulleted list, numbered list, link, unlink, and text alignment. At the bottom of the form, there is a blue "Kirim" button and a "Tersimpan" status indicator.

Gambar 10. Menu Submit



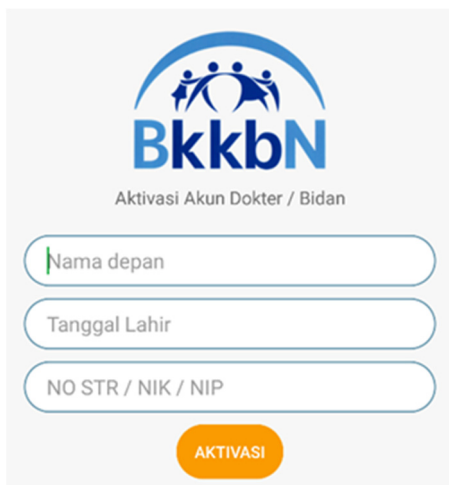
The screenshot shows a confirmation dialog box titled "KUNCI & SIMPAN". The main text asks "Apakah Persyaratan Anda Sudah Lengkap dan Siap untuk Dilakukan Verifikasi ?". There are two buttons: a red "YA" button and a grey "TIDAK" button.

Proses Verifikasi Online Dokter dan Bidan Kompeten CTU Berbasis Android

1. Aktivasi Akun

Dokter atau bidan memulai proses verifikasi melalui aplikasi MONIKA.

Gambar 11. Menu Aktivasi



BkkbN

Aktivasi Akun Dokter / Bidan

Nama depan

Tanggal Lahir

NO STR / NIK / NIP

AKTIVASI

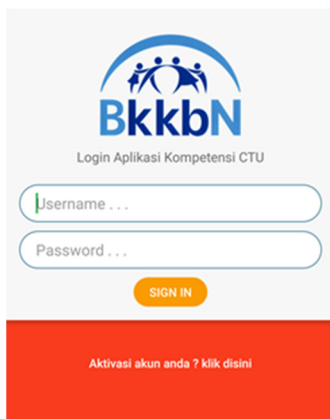
Langkah pertama yang dilakukan oleh dokter atau bidan adalah melakukan proses aktivasi.

- Tuliskan nama
- Tanggal Lahir
- Jika berhasil, akan muncul informasi *username* dan *password* yang digunakan untuk login

2. Login

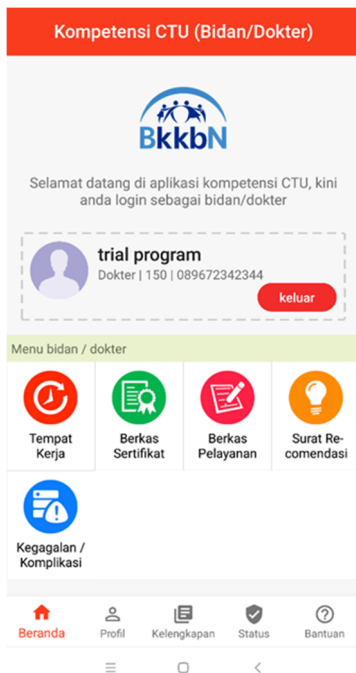
Dokter atau bidan setelah berhasil aktivasi silakan untuk login dengan menggunakan username dan password yang diberikan oleh *helpdesk*.

Gambar 12. Menu Login/Masuk



Setelah dokter atau bidan berhasil login, maka akan masuk pada menu beranda.

Gambar 13. Menu Beranda



a. Menu Profil

Silakan lengkapi profile dengan benar dengan cara menekan menu profile. Pertanyaan yang

terdapat tanda bintang (*) merupakan pertanyaan yang wajib diisi. Foto profile dapat diisi dengan cara tekan fitur foto, kemudian pilih foto yang akan diunggah. Apabila sudah selesai melakukan pembaharuan profil kemudian tekan simpan profil. Setelah itu kembali ke menu beranda.

Gambar 14. Menu Profil

Profil Dokter/Dokter

Foto profil anda

Nama Depan * trial

Nama Belakang program

Profesi * Dokter

Tanggal Lahir * 03-07-2018

Jenis Kelamin * Wanita

Beranda Profil Informasi Ke... Status Bantuan

b. Menu Tempat Kerja

Menu ini untuk dokter atau bidan bekerja yang bekerja lebih dari satu tempat. Tekan fitur tambah (+), kemudian:

- Isi nama dan alamat di mana dokter atau bidan bekerja
- Pilih provinsi dan kabupaten di mana dokter atau bidan bekerja
- Simpan data yang sudah diinput/diisi.
- Apabila masih ada tambahan fasilitas kesehatan di mana dokter dan bidan bekerja, silakan lengkapi/ diisi lagi data seperti langkah sebelumnya

Gambar 15. Menu Tempat Kerja

← Form Tempat Kerja

Nama Faskes *

Alamat Faskes *

Provinsi *

Pilih provinsi ▼

Kabupaten *

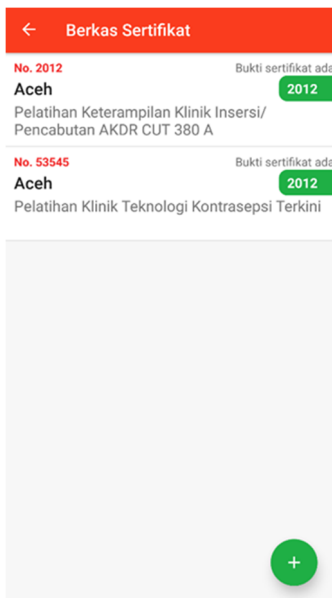
Pilih kabupaten ▼

Tutup Simpan

c. Menu Berkas Sertifikat

Merupakan menu untuk melengkapi dan mengunggah sertifikat pelatihan CTU yang pernah diikuti oleh dokter atau bidan. Cara melengkapi berkas sertifikat adalah sebagai berikut:

Gambar 16. Menu Berkas Sertifikat



Tekan fitur tambah (+) kemudian:

- Pilih jenis sertifikat yang dimiliki
- Pilih tahun pelatihan sesuai dengan jenis sertifikat yang dimiliki
- Pilih tempat pelatihan sesuai dengan jenis sertifikat yang dimiliki.
- Pilih unggah sertifikat; **Ada**, jika anda memiliki sertifikat yang dimiliki.
- Isikan / lengkapi nomor sertifikat dengan benar sesuai dengan nomor yang tercantum dalam sertifikat.
- Unggah berkas sertifikat sesuai dengan jenis sertifikat yang dimiliki. Kemudian *klik* simpan
- Apabila dokter atau bidan pernah mengikuti pelatihan namun tidak memiliki berkas sertifikat, pada pertanyaan unggah sertifikat pilih **Tidak**. Selanjutnya pilih alasan dan isikan penjelasan dari alasan yang dipilih, kemudian *klik* simpan.
- Apabila dokter atau bidan pernah mengikuti beberapa kali jenis pelatihan dan sertifikat

yang berlogokan JNPK, maka lakukan tahapan pengisian berkas sertifikat sesuai langkah sebelumnya.

- Dokter atau bidan dapat menghapus atau mengedit berkas sertifikat yang diunggah dengan cara tekan list jenis sertifikat yang ingin dihapus, kemudian pilih dan tekan hapus atau edit

d. Menu Berkas Pelayanan

Menu ini berisikan jenis pelayanan AKDR atau implan yang dilakukan oleh dokter atau bidan. Cara melengkapi berkas sertifikat adalah sebagai berikut:

Tekan fitur tambah (+) kemudian:

Gambar 17. Menu Berkas Pelayanan

← **Form Layanan K-IV/RM/Resume**

Jenis Layanan *

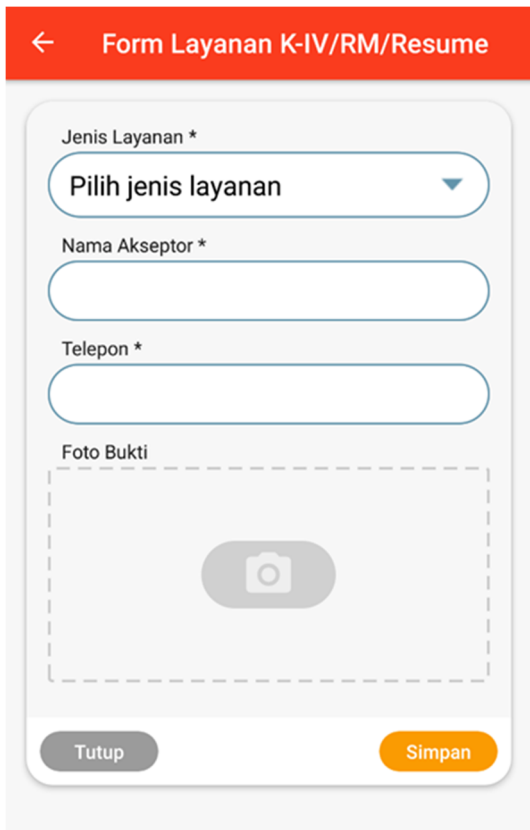
Pilih jenis layanan ▼

Nama Akseptor *

Telepon *

Foto Bukti

Tutup Simpan

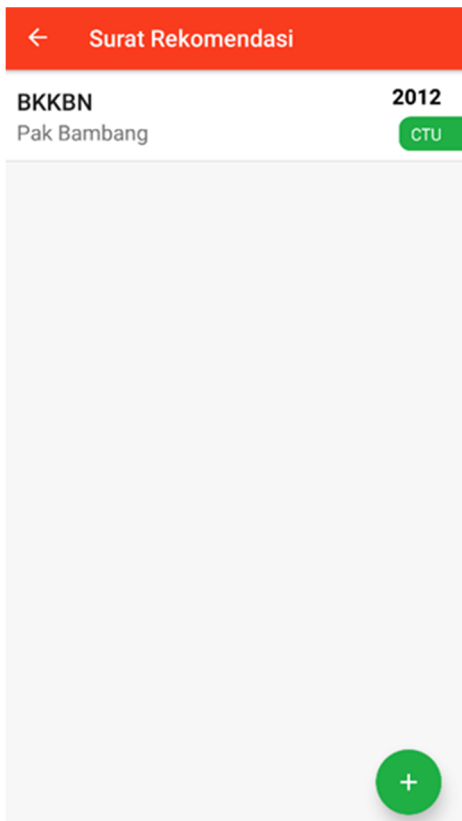


- Pilih jenis pelayanan yang sesuai dengan jenis sertifikat pelatihan yang diunggah (CTU, Implan, AKDR, AKDR-Implan).
- Isikan nama akseptor
- Isikan nomor telepon akseptor
- Unggah berkas bukti layanan (K/IV; RM atau Resume).
- Selanjutnya pilih dan tekan simpan
- Lakukan proses yang sama untuk mengisi berkas layanan tambahan. (Masing-masing jenis layanan harus mencantumkan bukti layanan kepada 3 akseptor)

e. Menu Surat Rekomendasi (Opsional)

Menu ini berisikan dokumen surat rekomendasi apabila dokter atau bidan telah mengikuti pelatihan CTU, sudah melakukan layanan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, namun tidak dapat menunjukkan berkas bukti layanan dan/atau sertifikat pelatihan. Apabila dokter atau bidan sudah memiliki semua bukti berkas layanan (K/IV atau RM atau resume) dan/atau sertifikat pelatihan maka tidak perlu melengkapi menu ini.

Gambar 18. Menu Surat Rekomendasi



Lengkapi kolom yang tersedia dan unggah foto surat rekomendasi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Klik fitur tambah (+) kemudian:

- Isikan nama lembaga pemberi rekomendasi
- Isikan nama yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi dari lembaga pemberi rekomendasi.
- Isikan tahun rekomendasi tersebut diberikan.
- Isikan jenis kompetensi yang diberikan oleh lembaga pemberi rekomendasi
- Unggah foto berkas rekomendasi, kemudian pilih dan tekan simpan

f. Menu Kegagalan / Komplikasi (opsional)

Menu ini berisikan informasi kegagalan atau komplikasi dari pelayanan AKDR / implan yang pernah dilakukan

Gambar 19. Menu Kegagalan/Komplikasi

← Form Kegagalan/Komplikasi

Jenis Kegagalan pelayanan *

Pilih jenis ▼

Tahun *

Pilih tahun ▼

Apakah terjadi ? *

Pilih jawaban ▼

Tutup Simpan

Apabila pernah mengalami kegagalan/komplikasi dalam memberikan pelayanan, maka pilih dan tekan fitur tambah (+), kemudian:

- Pilih jenis kegagalan/komplikasi yang pernah terjadi.
- Lengkapi tahun kegagalan atau komplikasi yang pernah terjadi
- Pilih **Ya** pada variable apakah pernah terjadi

- Unggah berkas bukti layanan kegagalan atau komplikasi yang pernah terjadi.
- Pilih dan tekan simpan.
- Dokter atau bidan dapat menghapus berkas dengan cara tekan list berkas yang ingin dihapus kemudian *klik* hapus.
- **Apabila belum pernah mengalami kegagalan / komplikasi dalam pemberian pelayanan, maka menu ini tidak perlu diisi atau dilengkapi.**

g. Menu Informasi Kelengkapan Data

Menu ini berisikan informasi jenis kelengkapan persyaratan yang sudah dilengkapi oleh dokter atau bidan. Dokter atau bidan dapat melihat berkas atau kelengkapan data yang sudah diunggah sebelum melakukan submit. Silakan cek terlebih dahulu semua kelengkapan data.

Gambar 20. Menu Kelengkapan Data

Kelengkapan Data

Profil ✓
Data wajib telah diisi semua

Berkas Sertifikat ✓
Terdapat 2 Sertifikat :

·Pelatihan Keterampilan Klinik Inersri/
Pencabutan AKDR CUT 380 A (Sudah unggah
bukti sertifikat)

·Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini
(Sudah unggah bukti sertifikat)

Berkas Pelayanan ✓

·Berkas Pelayanan Jenis Implan 3 dari 3
berkas persyaratan yang dibutuhkan

·Berkas Pelayanan Jenis AKDR 3 dari 3 berkas
persyaratan yang dibutuhkan

Surat Rekomendasi ✓
Terdapat 1 Surat Rekomendasi

 Beranda

 Profil

 Kelengkap...

 Status

 Bantuan



h. Menu Status

Berisikan informasi tentang status submit data, hasil verifikasi dan kompetensi.

Gambar 21. Menu Status

The screenshot shows a mobile application interface. At the top is a red header bar with the text "Status Submit Data" in white. Below this is a light gray area containing the text "Anda belum melakukan submit data untuk dilakukan verifikasi". In the center is a white rounded rectangle with the question "Apakah persyaratan anda sudah lengkap dan siap untuk dilakukan verifikasi ?". Below the question are two buttons: a red one labeled "YA" and a gray one labeled "TIDAK". At the bottom is a blue bar with the text "Berdasarkan verifikasi, maka status anda dinyatakan :".

- Pada saat dokter atau bidan belum melakukan submit data, maka pada menu status yang akan muncul adalah **belum melakukan submit**

- Pada saat dokter atau bidan sudah melakukan submit data, maka informasi yang muncul adalah **sudah melakukan submit** sesuai dengan tanggal submit.
- Apabila verifikator sudah melakukan proses verifikasi namun masih ada berkas yang harus diperbaiki oleh dokter atau bidan, maka status yang muncul adalah **perlu perbaikan data**.
- Pada saat verifikator sudah melakukan proses verifikasi dan pemberian kompetensi, maka informasi yang muncul adalah jenis kompetensi yang dimiliki, nomor sertifikat baru apabila anda dinyatakan kompeten namun status sertifikat masih berkode (*Certified Service Provider*) CSP
- Apabila proses penomoran sertifikat belum selesai, maka informasi yang muncul adalah sedang dalam proses menunggu.
- Dokter atau bidan setelah mendapatkan nomor sertifikat baru selanjutnya dapat mengambil sertifikat di P2KP/P2KS, dengan membawa bukti lolos verifikasi. Bukti lolos verifikasi dapat diperoleh dengan cara klik cetak pada kolom *link*.

- Apabila persyaratan sudah dianggap cukup dan siap untuk dilakukan proses verifikasi, silakan klik ya. Secara otomatis sistem akan mengunci proses melengkapi persyaratan. Dokter atau bidan sudah tidak dapat lagi melakukan perubahan data. **Apabila dokter atau bidan akan melakukan perubahan data silakan menghubungi *helpdesk* provinsi masing-masing melalui email, dengan subject [RC]Ver_Unlock NIK nama tanggal lahir.**

Contoh:

